

SUMMARY

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PEKERJA DENGAN RISIKO TERJADINYA KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJAAN INSTALASI LIFT DI PT. BERCA SCHINDLER LIFT TAHUN 2015

Created by AGUS KARTIWAN

Subject : PENGETAHUAN, RISIKO, KECELAKAAN

Subject Alt : KNOWLEDGE, RISK, ACCIDENT

Keyword : perilaku kerja;kecelakaan kerja

Description :

Latar Belakang : Insiden kecelakaan di industri konstruksi termasuk instalasi lift dan eskalator masih tinggi. Penyebab terjadinya kecelakaan kerja diakibatkan oleh perilaku dari pekerja. Dengan kondisi dan karakteristik tempat kerja yang memiliki resiko tinggi dan ditambah dengan perilaku pekerja yang tidak aman, maka resiko terjadinya kecelakaan bisa menjadi lebih tinggi. Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan pekerja dengan resiko terjadinya kecelakaan kerja pada pekerjaan instalasi lift di PT. Berca Schindler Lifts. Metode Penelitian: Metode penelitian ini bersifat deskriptif analitik, dengan metode cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah sampling dari pekerja proyek instalasi lift dan eskalator di PT Berca Schindler Lift yang berjumlah 103 orang yang dipilih secara random sampling. Analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan metode χ^2 . Hasil: Sebagian besar umur responden adalah 26 tahun (51,5%), latar belakang pendidikan SLTA (90,3%), dengan masa kerja mayoritas kurang dari 2 tahun (53,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja memiliki pengetahuan yang baik tentang kecelakaan di tempat kerja yaitu sebesar 54,4%, hasil uji statistik χ^2 adalah 0,060 ($p < 0.05$) yang berarti H_0 diterima, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan K3 pekerja dengan resiko terjadinya kecelakaan kerja. Analisa terhadap sikap pekerja menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja menunjukkan sikap yang positif yaitu 65%, dengan hasil uji χ^2 adalah 0,029 ($p < 0.05$) yang berarti H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan resiko terjadinya kecelakaan kerja. Analisa terhadap tindakan pekerja, menunjukkan sebagian besar pekerja melakukan tindakan yang aman yaitu 63,4%, dengan hasil uji χ^2 0,042 ($p < 0.05$) yang berarti H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan pekerja dengan resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Kesimpulan: Pengetahuan tentang K3 pekerja PT. BSL tidak mempengaruhi secara signifikan terjadinya kecelakaan kerja di PT BSL pada tahun 2015, resiko terjadinya kecelakaan kerja masih bisa terjadi kepada mereka yang memiliki pengetahuan K3 yang baik dikarenakan ada banyak faktor yang bisa berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan kerja di PT. BSL. Sedangkan sikap dan tindakan pekerja mempengaruhi resiko terjadinya kecelakaan kerja di PT BSL pada tahun 2015. Pekerja dengan sikap dan perilaku kerja yang tidak aman, memiliki resiko kecelakaan yang lebih besar jika dibandingkan dengan mereka yang memiliki sikap dan tindakan yang aman di area kerja.

Date Create : 24/11/2016

Type : Text

Format : PDF

Language : Indonesian

Identifier : UEU-Undergraduate-201231286

Collection : 201231286

Source : Undergraduate Theses of Public Health
Relation Collection Fakultas Ilmu Kesehatan
COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor